

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Septiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3). (E. D. Iestari, Ed.) Jawa Barat: Cv jejak.
- Arianai, Y., & Rusmudi, M. (2023). Hubungan orang tua dan walikelas upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *jurnal basicedu*, 7, 553-561.
- Azeharie, s., & Khotimah, N. (2015, Desember 03). Pola komunikasi antarpribadi antara guru dan siswa di panti sosial taman penitipan anak melati bengkulu. *jurnal pekommas*, 18, 213-224.
- Chairunnisa, A., Arum, H. S., & Salamah, P. U. (2024, Agustus). pengaruh Hubungan dan interpersonal terhadap Aspek Psikologis; sebuah Systematic Riview. *jurnal komunikasi*, 1(4), 1-14.
- Fathurrohman, I. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurna lPendidikan*, 2(2), 13 - 21.
- Fransisca, M. (2016). Faktor Internal Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Tiga Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan Dan Bahasa Unika Atma Jaya Jakarta. *Jurnal pendidikan*, 1(14), 1-17.
- Hasanah, H. (2016, Juli). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Inah, E. N. (2015, Desember). Peran Komunikasi Dalam Interpersonal Guru Dan Siswa. *jurnal Al-Ta`dib*, 8(2), 150-167.
- Izzaty, R. E., Ayriza, Y., & Setiawati, F. A. (2017). predikktor prestasi belajar siswa kelas 1 sekolah dasar. *jurnal psikologi*, 153-164.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasat. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3385.
- Karwati, E., & Juni, P. D. (2013). Hubungan interpersonal guru dan sisiwa di dalam lingkungan sekolah. *jurnal manajemen kelas*, 268-270.
- Majid, A. (2017). *Analisis data penelitian kualitatif*. (A. H. A`yun, Ed.) makassar: penerbit Aksara Timur.
- Meriza, L. (2018, juni). Pengawasan(controlling) dalam intstitusi pendidkna. *jurnal ilmiah pendidikann agama islam*, 10, 37-46.

- Moleong, I. J. (2018). *metologi penelitian kualitatif*. Juli, Jawa Barat, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2008). *standar kompetensi dan sertifikat guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murfida, Nunu, Sutisna, & Atang. (2021). Lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku siswa. *jurnal kajian penelitian dan pendidikan dan pembelajaran*, 5(2528-2921), 895-902.
- Niscaya Hia, E. M. (2022, Desember). Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak di SMK Katolik Mariana Medan. *jurnal lensa mutiara komunikasi*, 6(2), 170-275.
- Novitasari, N. R. (2019). Pelatihan Penulis Artikel Ilmiah : Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255-266.
- Nurhayati, Pebriana, P. H., Ananda, R., & Sumiati. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *jurnal pendidikan dasar perhasa*, 9(2), 328-338.
- Nurimami, & Rachmawati. (2017). Kumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Keperawatan Indonesia*, 11, 35-40.
- Nurrachmah, S. (2024, Februari). Analisis strategis komunikasi dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif. *jurnal Inovasi Global*, 2, 265-275.
- Rahayu, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program akutansi. *jurnal akutansi dan keuangan*, 137-138.
- Rahmawati, R., Subarno, A., & Rapih, S. (2024). Pengaruh hubungan interpersonal guru-siswa dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Banyudono. *jurnal rimba:riset ilmu manajemen bisnis dan akutansi*, 258-276.
- Rahmawati, U. L., Krisdiana, I., & Suprpto, E. (2018, Juli 18). Hubungan interpersonal skills dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. *jurnal pendidikan*, pp. 184-191.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020, Mei). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dahwah*, 2(2), 278-288.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020, Mei). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278-288.

- Santiosa, D. S., Samapaleng, D., & Amtiran, A. (2020, februari 1). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *Jurnal pendidikan agama khatolik*, 1, 11-24.
- Sapphine, R. V. (2024). efektivitas komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam sistem pembelajaran. *jurnal sosial dan sains*, 4, 810-822.
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020, juni 11). Hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap keaktifan belajar siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *jurnal ilmu teologi dan pendidikan kristen*, 1(1), 29-42.
- Sari, S. F., Wahyuni, Y. S., & Hefni. (2022). Hubungan kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII di SMP N 01 Sungai Rumbai Dharma Raya. *jurnal pendidikan Tambusai*, 6, 9487-9501.
- Sereng, Priskalis, I., & Trisupartini. (2020, june 11). Hubungan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa terhadap kreatifitas belajar siswa di SMA kristen pelita kasih makassar. *jurnal ilmu teknologi dan pendidikan agama kristen*, 1, 29-42.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Vol. 1). Jakarta: Rineka Cipta.
- Subsanti, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023, mei 1). Teknik Pemeriksaan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1, 53-61.
- Sulthoni, M. S., Rianto, & Pernawati, Y. (2024, june 1). Membangun hubungan yang kuat antara guru dan siswa untuk meningkatkan pengelolaan kelas. *indonesia journal of education, language, and cognition*, 1, 31-43.
- Sulung, U., & Muspawati, M. (2024). memahami sumber data penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier. 5(3), pp. 110-116.
- Telaumbanua, A. (2020, agustus). kreativitas guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan prestasi siswa. *jurnal pendidikan Kristen*, 1, 115-129.
- Wijaya, & Arfianti. (2023, november 26). Mengenal hubungan interpersonal dan faktor-faktornya. (gischa, & serafica, Eds.) *faktor-faktor menumbuhkan hubungan interpersonal*, 2(1).
- Sekretariat SDK Nuamuri, (2024), Profil Sekolah Dasar Katolik, Nuamuri, SDK Nuamuri, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende.

Lampiran 1

Pedoman wawancara

Pedoman wawancara bersama guru

- a. Apa yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa anda?
- b. Apakah siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan Bapak/Ibu guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
- c. Apa kendala/tantangan terbesar bapak/ibu guru dalam menjaga hubungan yang baik dengan siswa?
- d. Apa ada pengaruh hubungan menurut bapak/ ibu guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa?
- e. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar ada pendekatan dari bapak/ibu guru?
- f. Bagaimana relasi/hubungan yang baik dalam kelas agar siswa merasa nyaman?
- g. Apa tantangan terbesar dalam menjaga hubungan yang positif dengan semua siswa di dalam kelas?
- h. Apa perbedaan yang bapak/ibu guru lihat dalam hasil belajar siswa yang memiliki hubungan lebih dekat dengan bapak/ibu guru di bandingkan yang tidak dekat?
- i. Apa langkah-langkah yang bapak/ibu guru ambil untuk membangun kepercayaan siswa terhadap bapak/ibu guru?
- j. Seberapa pentingkah antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran?

Pedoman wawancara bersama guru

- a. Bagaimana caramu melihat sikap guru ketika berbicara denganmu dan teman-teman di dalam kelas ?
- b. Apakah kamu merasa guru mendengarkan ketika kamu bertanya atau memberi pendapat di dalam kelas?
- c. Apa kamu merasa dekat dengan guru di dalam kelas? (ceritakan sedikit?)
- d. Apakah lebih muda bagi kamu memahami pelajaran kalau kamu mempunyai hubungan baik dengan guru?
- e. Ketika kamu selesai mengerjakan tugas dan ujian ,bagaimana cara guru memberikan penilaian? Apakah itu membantumu untuk jadi lebih baik?
- f. Bagaimana tanggapan gurumu ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran ?
- g. Bagaimana membangun hubungan yang baik dengan guru di dalam kelas?
- h. Apakah kamu merasanyaman dan suka cita saat belajar di dalam kelas?

Lampiran 2**Daftar nilai siswa kelas V SDK Nuamuri**

No	NAMA SISWA	NR	NR P&K
1.	ARW	63	62
2.	AML	76	77
3.	FRW	77	78
4.	GMB	77	79
5.	HKB	64	65
6.	KL	80	81
7.	LD	75	76
8.	MAG	79	80
9.	MR	74	75
10.	MBK	75	76
11.	MAB	76	77
12.	MUN	65	66
13.	MAN	50	60
14.	TN	70	71
15.	MM	72	73
16.	SAJ	74	75
17.	SJT	76	75
18.	YKW	70	71
19.	PRR	50	60
20.	VBP	66	67
21.	WWB	72	73
22.	YDM	74	75
23.	YBT	70	71
24.	YBH	76	77
25.	VTM	73	74
26.	YB	60	61

Lampiran 3

Tabel Hasil Wawancara Bersama Para Guru Pengaruh Hubungan Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa V Di SDK Nuamuri.

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
1.	Apa yang Bapak/Ibu guru lakukan untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa anda?	a). Ibu TAS untuk membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa merupakan salah satu faktor dalam dunia pendidikan. Ketika siswa merasa nyaman dan terhubung dengan guru maka mereka lebih cenderung termotivasi untuk belajar dan partisipasi dalam pembelajaran contohnya: berkomunikasi dengan baik, tunjukan empati, jangan memihak antara siswa-siswi. b). Bapak YNW untuk membangun hubungan yang baik anantara guru dan siswa merupakan salah satu faktor dalam dunia pendidikan.ketika siswa merasa nyaman dan terhubung dengan guru maka,mereka lebih cenderung termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam pembelajaran contonya berkomunikasi dengan baik ,tunjukan empati,jangan mamihak antara siswa-siswa. c). Ibu MYW cara yang dilakukan yaitu: • Meningkatkan semangat dalam proses pengajaran • Seseorang guru hasus memiliki sifat yang sabar dalam menghadapi siswa dengan berbagai karakter seseorang. • Seorang guru harus menghadapi setiap hasil pencapaian yang di peroleh siswa • Seorang guru harus mencari tau tertiban siswa dalam pelajaran • Guru harus melibatkan siswa dalam setiap aktifitas kelas.
2	Apakah siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan Bapak/Ibu guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?	a). Ibu TAS hubungannya dengan siswa hubungannya baik dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. b).Bapak YNW untuk meningkatkan prestasi belajaar siswa juga harus mempunyai hubungan baik dengan guru

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		karena guru mampu memotivasi siswa dalam sebuah pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. c) ibu YMW Membangun hubungan yang baik membuat kegiatan pembelajaran yang lancar sehingga memperoleh prestasi belajar siswa yang baik. Hubungan yang baik antara guru dan siswa mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman. Siswa yang berhubungan baik dengan guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar
3	Apa kendala/tantangan terbesar bapak/ibu guru dalam menjaga hubungan yang baik dengan siswa?	a).Ibu TAS dalam proses pembelajaran di sekolah dalam kelas ada hal-hal atau kendala yang sering di hadapi/alami antara guru dan siswa pasti ada, tantangan atau kendala yang yang dihadapi yaitu membimbing dan memberikan pegajaran yang baik ada siswa yang tidak mau diatur, malas untuk belajar maka sebagai seseorang guru harus mampu dan bisa membangun hubungan yang baik dengan siswa b). Bapak YNW kendala yang pertama adalah siswa kurang disiplin, karena memiliki siswa yang kurang disiplin adalah tantangan yang di alami oleh guru. Kedua kurangnya interaksi saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya karena siswa berpendapat guru akan marah ketika mereka bertanya. c) Ibu YMW tantangan yang dihadapinya adalah kurangnya persiapan mengajar, perilaku siswa yang beragam, konsentrasi siswa kurang terhadap proses pembelajaran dalam kelas, siswa yang kurang disiplin, dan saling merasa paling benar
4	Apa ada pengaruh hubungan menurut bapak/ ibu guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa?	a). Ibu Tas pengaruhnya ada. Contohnya yang baik adalah siswa mengajarkan pekerjaan rumah (PR) lalu siswa bertanya kepada keluarga(orang tua, saudaranya), soal yang mereka tidak mengerti/tidak

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		paham, jadi bisa di bantu di berikan pemahaman dan jawaban. Kalau pengaruh buruknya adalah mencul perilaku malas atau tidak mau mematuhi perintah atau arahan yang di berikan guru saat mengajar di depan kelas, siswa tidak mendengar tetapi melakukan keributan/kegaduhan di dalam kelas, sering berkelahi antara teman. Maka menimbulkan pengaruh yang buruk b). Bapak YNW siswa yang memiliki hubungan positif cenderung memiliki prestasi yang sangat bagus. Siswa tidak malu bertanya atau berpendapat. Hubungan positif ditandai dengan komunikasi yang terbuka, kepercayaan tinggi, dukungan emosional yang kuat, kemampuan menyelesaikan konflik dengan baik, dan keterlibatan aktif, sementara hubungan yang kurang dekat cenderung memiliki komunikasi terbatas, kepercayaan yang belum sepenuhnya terbentuk, dukungan yang minim, kesulitan dalam menyelesaikan konflik, dan keterlibatan yang sedikit.” c. Ibu YMW Mengatakan ada pengaruh pada saat proses pembelajaran dalam kelas berlangsung jika siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh konsentrasi maka siswa tersebut mengalami peningkatan prestasi belajar.
5	Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar ada pendekatan dari bapak/ibu guru?	a). Ibu TAS pendekatan itu harus ada antara siswa maupun guru di saat siswa mengalami kesulitan belajar tugas guru adalah harus membimbing, memberikan motivasi arahan yang baik. Siswa bukan saja mendapatkan pengetahuan belajar di sekolah, tetapi di lingkungan keluarga(rumah), siswa juga harus punya waktu untuk belajar. b). Bapak YNW guru memiliki peran yang sangat penting, karena beberapa siswa mengalami kesulitan belajar, siswa yang memiliki kekurangan sehingga guru selalu memberikan dukungan atau

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		dorongan bagi siswa yang mempunyai kekurangan. c). Ibu YMW ada pendekatan guru terhadap siswa dengan cara memanggil siswa tersebut dan mencari tahu apa penyebab yang membuat siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajar misalnya mencari permasalahan. Dalam pengalaman saya, kolaborasi antar siswa dapat menjadi salah satu strategi yang sangat efektif untuk membantu mereka mengatasi kesulitan belajar. Dengan membentuk kelompok belajar, siswa memiliki kesempatan untuk saling membantu dan berbagi perspektif satu sama lain. Ketika mereka berdiskusi dan menjelaskan materi kepada teman-teman mereka, hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan dukungan di dalam kelas. Proses ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana yang positif untuk semua siswa
6	Bagaimana relasi/hubungan yang baik dalam kelas agar siswa merasa nyaman?	a). Ibu TA relasi yang baik dalam kelas agar siswa merasa nyaman adalah melaksanakan proses belajar mengajarkan dengan kondisi kelas yang bersih, rapi, saling tolong menolong antara teman, Saling berinteraksi antara siswa, dan juga guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mengerjakan di dalam kelas, harus tertib, tidak ada keributan/keguduhan agar terciptanya suasana kelas yang nyaman. b). Bapak YNW Dengan cara bersikap sabar dan terbuka dalam menjalani komunikasi di dalam kelas, menunjukan sikap semangat, menghargai setiap usaha dan pencapaian siswa. Untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman belajar di kelas, seorang guru dapat menciptakan suasana ramah, mendengarkan dengan empati,

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		membangun kepercayaan, menyesuaikan metode pengajaran, mendorong partisipasi, memberikan umpan balik positif, membangun keterhubungan, menciptakan lingkungan belajar yang aman, menggunakan humor, dan mendorong kerjasama. Dengan cara ini, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. c). Ibu YMW Tentang positif sebagai guru harus memberikandukungan siswa pada proses pembelajaran di dalam kelas.hubungan yang baik anatar guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, guru sebaiknya menunjukkan sikap menghargai pendapat siswa, bersikap adil, dan konsisten dalam kelas, dengan siswa dengan empati dan memberikan perhatian penuh , memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, diskusi dan menyapaikan ide-ide.”
7	Apa tantangan terbesar dalam menjaga hubunga yang positif dengan semua siswa di dalam kelas?	a). Ibu TAS tantangan terbesar adalah menjaga hubungan yang positif kepada semua siswa di dalam kelas adalah: benar-benar harus memahami setiap karakter siswa. Guru harus berhadapan dengan siswa yang memiliki karakter atau pengetahuan ynag masih rendah. Ada siswa yang cepat memahami tetapi aja juga siswa yang lambat dalam proses belajar mengajar.setiap siswa memiliki kepribadian dan cara belajar yang berbeda, banyak siswa memiliki sumber daya atau dukungan yang sama di rumah.beberapa maslah mungkin menghadapi tantangan ekonomi,kurangnya dukungan belajar, atau malasalah dalam keluarga, dan sebagai guru kita bisa berperan aktif dalam malasah-maslah yang di hadapi oleh siswanya b) Bapak YNW tantangan terbesar dalam menjaga hubungan yang positif dengan semua siswa di dalam kelas meliputi

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		keberagaman karakter siswa yang membuat pendekatan sulit, komunikasi yang efektif dengan siswa yang memiliki kemampuan berbeda, penanganan konflik antar siswa, keterbatasan waktu untuk membangun hubungan mendalam, persepsi negatif siswa terhadap guru atau materi, kondisi emosional siswa yang mungkin memengaruhi keterlibatan, dan pengaruh eksternal dari lingkungan luar kelas. Menghadapi tantangan ini memerlukan kesabaran dan keterampilan komunikasi yang baik. guru memiliki standar kepribadian, professional dimana guru mampu mengerjakan hal-hal baik didalam kelas. c). Ibu YMW saya sebagai guru harus memberikan dukungan kepada siswa pada proses pembelajaran di kelas. Tantangan yang dihadapi guru dalam membangun hubungan positif dengan siswa meliputi keterbatasan sumber daya, beban kerja yang tinggi, perubahan dinamika kelas, tekanan untuk mencapai target akademik, kurangnya keterlibatan orang tua, perbedaan budaya, dan masalah kesehatan mental siswa
8	Apa perbedaan yang bapak/ibu guru lihat dalam hasil belajar siswa yang memiliki hubungan lebihh dekat dengan bapak/ibu guru di bandingkan yang tidak dekat?	a). Ibu TAS saya sebagai guru melihat dalam hasil belajar siswa yang memiliki kedekatan maupun tidak, ada yang meningkat tapi ada juga yang masih belem bisa dalam hal membaca maupun menulis . masih ada siswa yang harus dan perlu di bombing, di berikan motivasi untuk lebih giat dalam belajar di sekolah maupun di rumah (lingkungan keluarga). b). Bapak YNW perbandingan hasil belajar siswa yang memiliki hubungnan lebih dekat yaitu siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengatakan sehingga siswa bisa memahami apa yang guru jelaskan. Sedangkan, hasil belajar siswa yang tidak dekat siswa yang tidak focus dalam kegiatan belajar mengajar maka dari itu siswa akan muda lupa dengan apa

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		yang di pelajari. c). Ibu YMW Dapat di lihat perbedaan dari hasil belajar, kita kehahui siswa yang dekat dengan guru terlihat akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan dibandingkan dengan yang kurang dekat dengan guru akan memperoleh hasil yang kurang bagus
9	Apa langkah-langkah yang bapak/ibu guru ambil untuk membangun kepercayaan siswa terhadap bapak/ibu guru?	a). Ibu TAS memberi langkah-langkah yang diambil untuk membangun kepercayaan siswa terhadap guru yaitu: • adanya sering interaksi yang baik antara guru dan siswa. • Melaksanakan proses belajar mengajar yang baik dalam kelas. • Adanya saling membantu, saling mengasahi antara siswa, serta antara guru dan siswa. • Memberikan bimbingan, pengetahuan serta motivasi kepada siswa. b). Bapak YNW langkah-langkah yang saya ambil • Ciptakan lingkungan yang mendukung • Ajak siswa-siswi mencoba hal-hal baru • Dukungan setiap minat dan bakat yang dimiliki siswa. • Berikan apresiasi • Berikan masukan yang membangun. c). Ibu YMW langkah-langkah yang saya ambil adalah • Menjadi seorang guru mengajarkan dengan sepenuh hati • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pendapat dan jawaban yang diberikan • Memberikan contoh perilaku yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab

No	Pertanyaan dengan guru	Hasil wawancara
		• Menjaga suasana kelas yang inklusif • Dimana setiap siswa merasa dihargai • Menyediakan waktu untuk mendiskusikan masalah pribadi atau pelajaran
10	Seberapa pentingkah antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran?	a). Ibu TAS hubungan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Contohnya seorang siswa mengalami kesulitan/kendala dalam belajar atau mengerjakan soal,soal yang di berikan guru ada yang muda dan juga ada yang sulit, maka dari itu guru harus bisa dan mampu membantu dan membimbing siswa, agar siswa dapat mengerti dan memahami materi atau soal yang di berikan guru. b). Bapak YNW penting hubungan antara guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa untuk dapat membantu dalam pengembangan keterampilan belajar siswa. Contohnya : memberikan bantuan atau penjelasan kepada siswa ketika siswa belum mengerti. c). Ibu YMW hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan mendukung. Interaksi antara guru dan siswa dapat membantu dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.”

Tabel Hasil Wawancara Bersama siswa kelas V Pengaruh Hubungan Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa V Di SDK Nuamuri.

No	Pertanyaan	Jawaban dari siswa
1.	Bagaimana caramu melihat sikap guru ketika berbicara denganmu dan teman-teman di dalam kelas ?	a). Siswa FRW ketika guru senyum waktu berbicara di dalam kelas, menggunakan suaranya lembut kepada saya jadi nyaman mendengarkan dan lebih semangat mendengarkan. Tapi kalau guru dengan nada berbicara yang tinggi, saya jadi takut/deg-degan ketika sedang belajar dalam kelas dan menjadi kurang fokus dalam belajar. b). Siswa GMB guru menggunakan nada sopan dan ramah biasanya membuat suasana kelas lebih nyaman, sementara itu ketika kami membuat salah guru sering menggunakan nada yang keras membuat saya tertekan dan takut. c). Siswa MAB Saya melihat ibu guru berbicara dengan kata-kata yang mendukung dan memberi semangat kepada kami dan Guru juga menjelaskan di depan kadang menggunakan bahasa daerah tapi saya dan teman-teman lebih suka belajar menggunakan bahasa Indonesia
2.	Apakah kamu merasa guru mendengarkan ketika kamu bertanya atau memberi pendapat di dalam kelas?	a). Siswa YBM Ketika saya bertanya di dalam kelas saat jam pembelajaran, guru memungkinkan saya memahami jawaban dari guru dengan baik dan jelas. Untuk membantu saya memahami pelajaran dengan baik karena saya juga bukan siswa yang terlalu berprestasi. b). Siswa KL Ketika saya bertanya atau memberikan pendapat guru mendengarkan dengan baik dengan cara guru berdiri dekat meja saya dan meminta saya mengulangi pertanyaan, guru mendengarkan dengan baik dan menjawab setiap pertanyaan yang saya berikan sehingga saya mengerti dan saya saya pahami dengan mudah c). Siswa FRW mengatakan bahwa Saya selalu berusaha rajin dan pintar di kelas, karena saya ingin terus belajar dan mengerti pelajaran dengan baik. Kalau guru

		mendengarkan pendapat atau pertanyaan yang saya berikan, saya merasa lebih semangat dan percaya diri untuk berbagi ide-ide atau jawaban. Saya juga merasa guru lebih menghargai usaha saya dan itu membuat saya termotivasi untuk belajar dan mendapatkan prestasi d). Siswa HKB Saya kadang merasa agak takut dengan guru, jadi saya jarang bertanya atau berbicara di dalam kelas. Mungkin karena saya terlalu takut dengan guru . guru tidak mendengarkan saya ketika saya bertanya atau memberikan pendapat. e). Siswa MAG Kadang saya merasa sedih karena nilai saya tidak se bagus teman-teman. Tapi kalau guru mendengarkan saya saat saya bertanya atau memberikan pendapat, saya jadi merasa lebih didukung. Kadang, guru juga memberi perhatian lebih kepada saya dengan memberikan penjelasan yang lebih detail. Itu membantu saya untuk memahami pelajaran dengan lebih baik. f). siswa GMB Karena saya punya hubungan yang baik dengan guru, saya merasa nyaman untuk bertanya dan berbicara di kelas. Guru juga sering mendengarkan saya dengan sabar dan memberi masukan yang membangun. Hal itu membuat saya merasa lebih dihargai dan semangat untuk belajar. Saya juga merasa lebih mudah meminta bantuan kalau ada yang sulit dimengerti. g). siswa MUN Saya merasa takut kepada guru. Saya juga kurang suka membantu teman-teman kalau mereka kesulitan. Guru tidak mendengarkan saya secara baik, saya merasa tidak nyaman untuk berbicara atau memberi pendapat. h). siswa PRR Saya terkadang merasa kurang semangat belajar, karena beberapa pelajaran terasa sulit. Tapi kalau guru mendengarkan saya dan memberikan dukungan dengan sabar, saya jadi merasa lebih termotivasi untuk belajar. Mungkin guru bisa memberikan perhatian lebih kepada saya, supaya saya merasa lebih
--	--	--

		percaya diri dan tidak mudah menyerah i) siswa MAN Saya memang kadang nakal di kelas, karena saya suka bercanda sama teman-teman. Tapi kalau guru bisa lebih mendengarkan saya, mungkin saya bisa lebih fokus dan tidak ganggu teman-teman. Kadang, saya merasa kurang diperhatikan, dan itu membuat saya menjadi kurang semangat. Kalau guru lebih perhatian dan ngajak saya bicara baik-baik, saya bisa lebih fokus dan belajar dengan serius.
3.	Apa kamu merasa dekat dengan guru di dalam kelas? (ceritakan sedikit)	a). siswa MAG saya merasa memiliki hubungan yang sangat baik dengan guru. Sering bertanya jika ada hal yang kurang saya pahami, dan guru saya selalu memberikan pembelajaran dengan sabar. Hal ini membuat saya merasa dukung dan termotivasi untuk lebih semangat belajar dan mendapatkan prestasi belajar. b). siswa AMN Saya merasa hubungan dengan guru agak sulit. Kadang saya merasa guru lebih memperhatikan siswa yang nilainya bagus. Sedangkan saya merasa tertinggal. Itu membuat saya kehilangan kepercayaan diri di dalam kelas. Namun, jika guru memberikan dukungan tambahan, saya yakin saya bisa lebih baik c). siswa MUN saya merasa sedikit takut dengan guru saya. Kadang-kadang saya ragu untuk bertanya atau bercerita dalam kelas karena takut dimarahi. Akibatnya, saya lebih memilih diam meskipun tidak sepenuhnya paham materi yang diajarkan. Saya berharap guru bisa lebih ramah, sehingga saya merasa lebih nyaman belajar.
4.	Apakah lebih mudah bagi kamu memahami pelajaran kalau kamu mempunyai hubungan baik dengan guru?	a).siswa AMN saya pikir kalau saya merasa punya hubungan yang baik dengan guru, saya akan lebih mudah memahami pembelajaran. Sekarang saya sering gugup di kelas, jika saya tidak berani bertanya meskipun tidak paham. Kalau guru lebih sabar dan ramah, saya yakin akan lebih nyaman belajar. b). siswa HKB saya tidak terlalu yakin. Saya lebih suka belajar sendiri, jika saya tidak terlalu sering berbicara dengan guru. Tapi

		kalau guru lebih mendekati saya dan mencoba memahami cara belajar saya, mungkin itu bisa membantu saya memahami materi dengan lebih baik di dalam kelas. c). siswa MAG menjawab saya merasa hubungan yang baik dengan guru membuat saya lebih semangat dan nyaman untuk bertanya jika ada yang kurang jelas. Guru juga sering memberikan motivasi dan dukungan buat semangat belajar.
5.	Ketika kamu selesai mengerjakan tugas dan ujian ,bagaimana cara guru memberikan penilaian? Apakah itu membantumu untuk jadi lebih baik?	a). siswa KL Guru selalu mendorong saya dengan memberi tantangan baru, seperti tugas yang lebih sibuk atau memberikan kesempatan untuk menjelaskan materi di depan kelas. Hal ini membuat saya merasa dihargai dan terus termotivasi untuk belajar lebih baik. b). siswa MAN saya biasanya memberikan teguhan kalau saya tidak menyelesaikan tugas atau mendapatkan nilai buruk. Tapi, saya lebih suka kalau mereka memberi dukungan atau bimbingan tambahan karena teguran saja tidak cukup membantu saya untuk memperbaiki nilai saya c). siswa MAG Guru saya sering memberi peringatan keras untuk menyelesaikan tugas atau belajar, tapi justru membuat saya merasa lebih tertekan. Kalau saja guru bisa lebih sabar dan memberi motivasi secara perlahan, mungkin saya akan lebih berani untuk mencoba d). siswa PRR Guru saya mendorong saya dengan memberikan pengingat untuk belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Kadang mereka juga memberi saya bantuan belajar yang lebih efektif. tetapi karena nilai saya terlalu buruk, guru mungkin terlalu memperhatikan saya secara khusus, jadi motivasi tetap standar.
6.	Bagaimana tanggapan gurumu ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran ?	a). Siswa GMB guru sering memberikan semangat kepada saya, contohnya waktu saya kesulitan mengerjakan soal yang susah mengerti dalam pembelajaran, guru datang membimbing saya dan coba pelan-pelan memberi penjelasan kepada saya hingga saya mengerti dan paham.

		b) siswa MUN Kadang- kadang guru memberi semangat, tapi biasanya kalau saya terlihat kesulitan atau kurang percaya diri. Contohnya waktu saya gagal dalam mengerjakan tugas. Guru datang bertanya kepada saya dan bertanya dimana kesulitan yang di alami dan guru membantu saya mengatasi masalah tersebut. c). siswa YBM kurang memberikan semangat secara langsung, tetapi guru membantu saya dengan memberikan penjelasan tambahan. Misalnya waktu saya kesulitan belajar membaca teks panjang, guru datang membantu mengajari saya membaca dengan baik dan benar dengan memberi motivasi dan dorongan.
7.	Bagaimana membangun hubungan yang baik dengan guru di dalam kelas?	a). Siswa FRW saya selalu menghormati guru dengan mendengarkan saat mereka berbicara di dalam kelas dan tidak menggagu saat pelajaran di dalam kelas. Selain itu, saya tidak takut untuk bertanya ketika saya merasa tidak mengerti. b). siswa GMB saya mencoba mendekati guru di luar kelas maupun dalam kelas untuk berbicara tentang ide-ide atau isi pikiran saya, seperti cerita tentang hobby atau cerita pengalaman. Dengan begitu, saya merasa lebih nyaman berbicara dengan guru di dalam kelas. c). siswa MAN Saya membangun hubungan yang baik dengan guru dengan selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan menunjukkan usaha yang baik, meskipun mendapatkan nilai yang tidak sempurna. d). siswa AMN saya suka memberikan dukungan kecil kepada guru, dengan mengucapkan kata-kata yang mudah contohnya mengucapkan trimakasih setelah pelajaran atau setelah guru menjawab pertanyaan dari saya. e). Siswa KL saya berusaha harus selalu terlihat aktif di dalam kelas, seperti ikut diskusi atau membantu menjawab pertanyaan yang di belikan kepada saya. Guru biasanya lebih suka jika saya terlibat dengan aktif dalam pembelajaran.

		f). Siswa MAG saya menjaga sikap sopan dan ramah, ketika berbicara dengan guru dan teman-teman dengan nada yang baik dan menghindari perkelahian dengan teman depan guru. g). Siswa MUN saya kesulitan dalam belajar, saya biasanya langsung meminta tolong kepada guru untuk membantu saya dan biasanya guru menolong siswa yang sedang kesulitan dalam belajar di dalam kelas. h). Siswa PRR saya memahami kondisi takut kepada guru, contohnya saya tidak berani berbicara kepada guru dengan hal-hal yang penting, dan kurang dukung dari guru saat mereka terlihat lelah, jadi saya lebih berdiam diri. i). siswa HKB saya kurang membangun hubungan yang dengan guru melalui. Misalnya saya tidak berani meminta bantuan dan saran atau motivasi karna saya semangat takut kepada guru. membuat saya jurang aktif dalam belajar dan bertanya.
8.	Apakah kamu merasanyaman dan suka cita saat belajar di dalam kelas?	a). siswa FRW saya lebih nyaman dengan guru yang baik dan sabar saat sebadang belajar di dalam kelas, saya jadi lebih nyaman belajar ketika guru menggunakan belajar dengan bahasa indonesi di bandingkan dengan bahasa daerah. saya suka kalau guru tidak memarahi kalau saya salah menjawab atau sedang memberi tanggapan tetapi guru membantu saya dengan pelan-pelan menjelaskan ke saya sehingga saya ngengerti dan memahami pelajaran dengan jelas. b). Siswa GMB saya lebih suka ketika guru bisa membuat suasana kelas lebih tenang dan teratur ketika pembelajaran berlangsung. Kalo terlalu rame dan rebut, saya menjadi kurang konsentrasi dalam belajar di dalam kelas. guru harus bisa menjaga suasana kelas agar tetang dan teratur. c). siswa MAN saya suka kalau belajar sambil bermain games dan praktek langsung bersama di dalam kelas saat jam

		pembelajaran. Jadi, pelepasannya tidak akan membosankan dan akan lebih menarik walaupun nilai saya buruk d). Siswa YBM ketika guru yang mempunyai hubungan yang baik dengan siswanya, membuat pelajaran jadi lebih asyik. Tapi guru juga harus tegas dalam pembelajaran, supaya saya lebih semangat belajar dalam kelas dan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi. e). Siswa KL saya lebih senang ketika guru mengajar ada menggunakan gambar dan video agar saya lebih tertarik belajar, kadang dengan gambar dan video saya lebih cepat paham dengan pelajaran, saya lebih tertarik belajar menggunakan gambar dan video lebih cepat saya paham dan mengerti. f). siswa MAG saya nyaman kalau guru tidak sering menyuruh maju ke depan, mengerjakan soal-soal yang saya sudah pahami dan mengerti. Tapi saya suka ketika guru meminta kamu membuat kelompok belajar. g). Siswa YKM saya suka dan nyaman dengan guru yang memberikan semangat dengan ide-ide dan motivasi kami saat belajar. Misalnya menggambarkan atau membuat cerita dari pelajaran di dalam kelas. h). siswa MUN saya kurang nyaman belajar di dalam kelas dengan teman-teman karena saya kurang berfokus pada jam pembelajaran, ketika kelas rebut saya menjadi kurang fokus dalam pembelajaran. i). siswa AMN saya senang kalau guru mau mendengar pendapat kami dan menjelaskan dengan teliti hingga kami mengerti, guru juga bisa memberikan motivasi dan semangat belajar agar saya bisa mendapatkan prestasi yang lebih baik. j). siswa HKB saya suka dan tidak nyaman ketika belajar di dalam kelas kalau guru memberikan soal yang menantang atau yang sulit, tetapi ketika saya mengalami kesulitan guru tidak membantu saya menyelesaikan tugas.
--	--	--

Lampiran 4

Foto Hasil Wawancara Bersama Guru



foto wawancara bersama Ibu

MYW(6Nov2024)



Foto wawancara bersama

BapakMNW(05Nov2024)



foto wawancara bersama Ibu

TAS(04Nov2024)

Foto hasil wawancara bersama siswa



Lampiran 5

SURAT PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

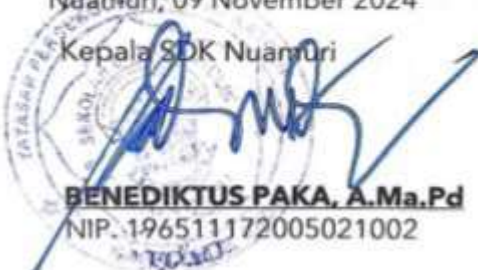
NOMOR:080/II.n/N/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini: Kepala SDK Nuamuri Desa Nuamuri Kecamatan Kelimutu. Menerangkan bahwa:

Nama : Clarieza Maria Melly
NIM : 3168
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Perguruan tinggi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Katolik Nuamuri, terhitung dari tanggal, 28 Oktober - 09 November 2024 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul : " **PENGARUH HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDK NUAMURI** ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Nuamuri, 09 November 2024
Kepala SDK Nuamuri

BENEDIKTUS PAKA, A.Ma.Pd
NIP. 196511172005021002